PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

ADB
ASURANSI DIGITAL BERSAMA

PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama
Aktivitas Asuransi Umum Konvensional

Kantor Pusat:
Gedung Tamansari Parama Lt. 9
Jl. Wahid Hasyim Kav. 84-88
Jakarta 10340
Tel.: +62 21 2234 6065
Fax.: +62 21 2234 6055
E-mail: corsec@adbinsure.com
Website: www.adbinsure.com

Kantor Perwakilan:

Pangandaran
Jl.Parapat No.15, Pangandaran

Semarang
Jl. Kelud Raya No. 58, Semarang

Surabaya
Jl. Genteng Kali No.65B, Surabaya

Bandung
Jl. BKR No. 98D, Bandung

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 412.087.500 (empat ratus dua belas juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("**Saham Baru**") atau sebanyak-banyaknya 12,03% (dua belas koma nol tiga persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp45.329.625.000,- (empat puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus dua puluh lima ribu Rupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegang saham dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Reliance
Sekuritas Indonesia

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO ASURANSI. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 9 Desember 2024

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	10 Desember 2024 – 18 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	:	20 Desember 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	24 Desember 2024 – 30 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	30 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	2 Januari 2025
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	3 Januari 2025

PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Perdana Saham

Sebanyak-banyaknya sebesar 412.087.500 (empat ratus dua belas juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp45.329.625.000,- (empat puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus dua puluh lima ribu Rupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegang saham dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 85 tanggal 17 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 85/2024**"), struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	48,09%
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	31,01%
Dapen BPD Jateng	314.240.000	31.424.000.000	10,43%
Dapen BPD DKI	86.590.000	8.659.000.000	2,87%
Dapen Bank BJB	79.800.000	7.980.000.000	2,65%
Dapen Pegawai BPD Jatim	78.400.000	7.840.000.000	2,60%
Dwijawanti	42.690.000	4.269.000.000	1,42%
Yayasan BPD Jateng	22.460.000	2.246.000.000	0,74%
PT BPD Jateng	5.600.000	560.000.000	0,19%
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.012.600.000	301.260.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	6.987.400.000	698.740.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyak sebesar 412.087.500 (empat ratus dua belas juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
Adi Wibowo Adisaputro	1.448.710.000	144.871.000.000	48,09%	1.448.710.000	144.871.000.000	42,30%
Djajus Adisaputro	934.110.000	93.411.000.000	31,01%	934.110.000	93.411.000.000	27,28%
Dapen BPD Jateng	314.240.000	31.424.000.000	10,43%	314.240.000	31.424.000.000	9,18%
Dapen BPD DKI	86.590.000	8.659.000.000	2,87%	86.590.000	8.659.000.000	2,53%
Dapen Bank BJB	79.800.000	7.980.000.000	2,65%	79.800.000	7.980.000.000	2,33%
Dapen Pegawai BPD Jatim	78.400.000	7.840.000.000	2,60%	78.400.000	7.840.000.000	2,29%
Dwijawanti	42.690.000	4.269.000.000	1,42%	42.690.000	4.269.000.000	1,25%
YayasanBPD Jateng	22.460.000	2.246.000.000	0,74%	22.460.000	2.246.000.000	0,66%
PT BPD Jateng	5.600.000	560.000.000	0,19%	5.600.000	560.000.000	0,16%
Masyarakat	-	-	-	412.087.500	41.208.750.000	12,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.012.600.000	301.260.000.000	100%	3.424.687.500	342.468.750.000	100%
Saham dalam Portepel	6.987.400.000	698.740.000.000		6.575.312.500	657.531.250.000	

Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi kecukupan modal sebagai perusahaan yang bergerak dalam Industri Keuangan Non-Bank sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar 412.087.500 (empat ratus dua belas juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham biasa atas nama, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.012.600.000 (tiga miliar dua belas juta, enam ratus ribu) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 3.424.687.500 (tiga miliar empat ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor S-09914/BEI.PP3/09-2024 pada tanggal 17 September 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.

Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan Efek bersifat ekuitas dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif.

Ketentuan Dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Kepemilikan Atas Saham Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25 Tahun 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25 Tahun 2017**"), semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Sehubungan dengan peningkatan modal Perseroan berdasarkan Akta No. 134 tanggal 28 Maret 2024 ("**Akta 134/2024**"), Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp45.000.000.000 atau sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100, yang diambil bagian dan disetor oleh Adi Wibowo Adisaputro pada nilai nominal. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 25 Tahun 2017 dan dengan menimbang bahwa pernyataan pendaftaran saat ini telah disampaikan Perseroan melalui Surat No. 223/ADB-DIR/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024 merupakan kelanjutan dari pernyataan pendaftaran sebelumnya disampaikan Perseroan melalui Surat PT. 129/ADB-DIR/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, maka atas perolehan saham oleh Adi Wibowo Adisaputro yang sebagaimana dimuat dalam Akta 134/2024, terkena pembatasan pengalihan baik sebagian atau seluruh kepemilikan saham miliknya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran yang disampaikan Perseroan saat ini menjadi efektif, apabila Perseroan setelah masa penawaran awal menetapkan harga penawaran di atas Rp100, hal mana tunduk kepada ketentuan dalam POJK No. 25 Tahun 2017

Lebih lanjut, Pemegang Saham Pengendali Perseroan yakni Tn. Adi Wibowo Adisaputro dan Tn. Djajus Adisaputro berkomitmen untuk tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya di Perseroan sejak tanggal efektif pernyataan pendaftaran sampai dengan terpenuhinya kewajiban ekuitas minimum Perseroan sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah ("**POJK No. 23 Tahun 2023**"), yakni selambat-lambatnya pada 31 Desember 2028.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemegang Saham Pengendali Perseroan hanya akan mengalihkan kepemilikan sahamnya apabila kewajiban ekuitas minimum Perseroan sebagaimana diatur di dalam POJK No. 23 Tahun 2023 telah terpenuhi dengan tidak mengesampingkan bahwa Pemegang Saham Pengendali dapat mengalihkan saham-saham miliknya sebelum 31 Desember 2028 dalam hal terdapat pihak-pihak yang bermaksud menjadi pengendali Perseroan melalui pengambilan saham-saham baru yang akan dikeluarkan Perseroan maupun saham-saham milik Pemegang Saham Pengendali yang merupakan persyaratan bagi pihak pengambil alih dimaksud untuk memastikan terpenuhinya kewajiban ekuitas minimum Perseroan sebagaimana diatur di dalam POJK No. 23 Tahun 2023.

DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, PERSEROAN TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN DARI DEPARTEMEN PERIZINAN, PEMERIKSAAN KHUSUS DAN PENGENDALIAN KUALITAS PERASURANSIAN, PENJAMINAN DAN DANA PENSIUN OJK MELALUI SURAT NO.: S-83/PD.02/2024 TANGGAL 12 SEPTEMBER 2024 PERIHAL PERSETUJUAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN PT ASURANSI DIGITAL BERSAMA.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

(i) Sekitar 80% akan dipergunakan untuk biaya *marketing* untuk mendukung strategi usaha, distribusi produk, dan *Brand Awareness* Perseroan.

(ii) Sekitar 20% akan dipergunakan untuk pengembangan aplikasi yang mencakup *Data Center*, *Web Hosting, dan System Security*. Dan pengembangan sumber daya manusia dimana di dalamnya terdapat biaya perekrutan karyawan baru untuk *Information Technology,* Teknis, dan Operasional.

Jika dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana tersebut di atas belum terpakai secara keseluruhan, dana tersebut akan ditempatkan dalam instrumen-instrumen investasi seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain sesuai dengan ketentuan dari Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (sebagaimana diubah).

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember bersama dengan pengumuman RUPS Perseroan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 untuk periode enam bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0154 dengan tanggal 28 November 2024.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
	(Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
ASET				
Kas	28.962.840	17.635.043	32.102.152	4.342.737
Piutang Premi				
Pihak Berelasi	13.404	14.801	12.192	12.192
Pihak ketiga	12.239.606	13.860.814	1.171.869	4.502.951
Piutang Koasuransi	3.754.292	3.754.292	38.867.175	49.282.613
Piutang Reasuransi	10.272.849	11.469.252	6.503.446	1.956.985
Piutang lain-lain	430.561	438.383	433.945	9.340.928
Investasi				
Deposito berjangka	75.750.000	73.250.000	15.750.000	12.900.000
Penyertaan Saham	5.097.998	4.397.103	4.346.960	4.307.585
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	18.159.548	18.122.934	14.810.176	14.859.133
Sukuk	2.304.235	2.307.765	5.591.624	5.641.765
Aset reasuransi	10.142.533	17.501.959	29.217.015	48.279.772
Aset tetap	32.351.306	32.410.735	30.505.114	31.447.975
Uang muka klaim	6.365.004	4.099.789	-	-
Aset pajak tangguhan	53.402.262	51.236.633	36.739.165	31.969.281
Aset lain-lain	2.802.830	1.698.863	2.309.651	4.410.444
JUMLAH ASET	**262.049.268**	**252.198.366**	**218.360.484**	**223.254.361**
LIABILITAS				
Utang Klaim - pihak ketiga	23.938.798	22.893.185	27.896.229	21.491.042
Utang Reasuransi - pihak ketiga	13.302.481	14.708.432	3.153.132	3.750.815
Utang Komisi	794.691	4.372.110	470.762	914.649
Utang pajak	481.509	216.709	155.244	288.205
Liabilitas kontrak asuransi	47.184.913	53.591.649	77.866.945	117.713.628
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.940.606	3.660.223	4.341.540	4.922.045
Utang lain-lain	7.541.186	2.614.273	1.365.491	4.147.487
Liabilitas kepada pemegang saham	-	45.000.000	-	-
TOTAL LIABILITAS	**95.184.184**	**147.056.581**	**115.249.343**	**153.227.871**
EKUITAS				
Modal disetor	301.260.000	256.260.000	231.260.000	161.260.000
Komponen ekuitas lainnya	3.626.376	3.079.683	3.040.572	3.009.860
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.945.517	30.689.817	29.243.808	28.506.553
Saldo laba (defisit)				
Ditentukan penggunaannya	9.490.045	9.490.045	9.490.045	9.490.045
Belum ditentukan penggunaannya	(178.456.854)	(194.377.760)	(169.923.284)	(132.239.968)
TOTAL EKUITAS	**166.865.084**	**105.141.785**	**103.111.141**	**70.026.490**
TOTAL LIABILITAS AND EKUITAS	**262.049.268**	**252.198.366**	**218.360.484**	**223.254.361**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
	(Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan underwriting					
Pendapatan premi					
Premi bruto	137.843.163	10.109.187	106.182.317	3.966.924	55.996.747
Premi reasuransi	(1.344.524)	(526.977)	(13.415.264)	(1.241.882)	(10.376.406)
Penurunan premi belum merupakan pendapatan	5.701.441	6.530.157	11.949.118	22.219.805	2.717.741
Jumlah Pendapatan Underwriting	**142.200.080**	**16.112.367**	**104.716.171**	**24.944.847**	**48.338.082**
Beban Underwriting					
Beban klaim					
Klaim bruto	41.753.837	6.723.495	37.412.033	35.748.063	82.041.761
Klaim reasuransi	(1.838.088)	(1.981.042)	(8.570.375)	(9.432.493)	(51.374.410)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	6.654.131	(465.087)	(611.122)	1.435.878	2.905.654
Beban klaim - bersih	46.569.880	4.277.366	28.230.536	27.751.448	33.573.005
Beban komisi - bersih	38.099.323	2.411.637	33.294.565	140.115	4.601.388
Beban Underwriting lain neto	930.422	333.791	1.410.098	478.777	4.186.271
Jumlah Beban Underwriting	85.599.625	7.022.794	62.935.199	28.370.340	42.360.664
Hasil (Beban) Underwriting	56.600.455	9.089.573	41.780.972	(3.425.493)	5.977.418
Hasil investasi - bersih	2.345.116	1.369.872	2.927.317	1.548.245	1.801.110
Beban Usaha	45.656.945	10.779.909	83.804.440	40.708.377	60.342.274
LABA (RUGI) USAHA	**13.288.626**	**(320.464)**	**(39.096.151)**	**(42.585.625)**	**(52.563.746)**
PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH	**316.680**	**692.994**	**641.800**	**143.960**	**1.538.637**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**13.605.306**	**372.530**	**(38.454.351)**	**(42.441.665)**	**(51.025.109)**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN	**(2.318.896)**	**(884.194)**	**(14.396.603)**	**(4.774.104)**	**(12.538.029)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**15.924.202**	**1.256.724**	**(24.057.748)**	**(37.667.561)**	**(38.487.080)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	700.890	-	50.143	39.375	(250.950)
Pajak atas laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(154.197)	-	(11.032)	(8.663)	55.209
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	255.700	230.000	1.446.009	737.255	1.690.229
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(4.226)	(724.171)	(508.625)	(20.198)	398.386
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	930	159.318	111.897	4.443	(87.645)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	799.097	(334.853)	1.088.392	752.212	1.805.229
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**16.723.299**	**921.871**	**(22.969.356)**	**(36.915.349)**	**(36.681.851)**
LABA (RUGI) PER SAHAM (nominal penuh)	**5,70**	**0,65**	**(10,13)**	**(19,43)**	**(23,87)**

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
	(Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Usaha	782,55%	-3,75%	319,79%	-48,40%	52,34%
Laba Usaha	-4246,68%	-98,02%	-8,19%	-18,98%	-171,57%
Laba Bersih	1167,12%	-107,81%	-36,13%	-2,13%	-179,86%
Aset	3,91%	3,97%	15,50%	-2,19%	-28,95%
Liabilitas	-35,27%	-15,84%	27,60%	-24,79%	-26,16%
Ekuitas	58,70%	26,10	1,97%	47,25%	-34,38%
Rasio Usaha (%)					
Laba Usaha / Pendapatan Usaha	9,35%	-1,99%	-37,34%	-170,72%	-108,74%
Laba Bersih / Pendapatan Usaha	11,20%	7,80%	-22,97%	-151,00%	-79,62%
Laba Usaha / Ekuitas	7,96%	-0,25%	-37,18%	-41,30%	-75,06%
Laba Bersih / Ekuitas (ROE)	9,54%	0,97%	-22,88%	-36,53%	-54,96%
Laba Usaha / Aset	5,07%	-0,14%	-15,50%	-19,50%	-23,54%
Laba Bersih / Aset (ROA)	6,08%	0,55%	-9,54%	-17,25%	-17,24%
Rasio Keuangan (%)					
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	57,04%	74,60%	139,87%	111,77%	218,81%
Jumlah Liabilitas / Aset	36,32%	42,73%	58,31%	52,78%	68,63%
Pendapatan Usaha / Aset	54,26%	7,10%	41,52%	11,42%	21,65%
Rasio menurut OJK					
Rasio Likuiditas	190,50%	139,77%	122,13%	133,63%	66,75%
Rasio Kecukupan Investasi	218%	158,58%	198,23%	95,72%	47,78%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Netto			4,10%	6,24%	4,12%
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi	2,25%	384,08%	203,48%	276,56%	225,25%
Rasio Pencapaian Solvabilitas (MMBR)	781,47%	443,29%	364,03%	138,89%	-168,38%

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting. Laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 untuk periode enam bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0154 dengan tanggal 28 November 2024.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan Underwriting yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Pendapatan Underwriting yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp142.200.080 ribu, meningkat sebesar 782,55% dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp16.112.367 ribu, hal ini disebabkan oleh inovasi produk asuransi digital yang dikembangkan oleh Perusahaan. Melalui strategi yang sama seperti tahun sebelumnya, Perseroan mencatat penerimaan premi bruto di triwulan kedua tahun 2024, sebanyak Rp137.843.163 ribu per bulan dan diprediksi akan terus berkembang di bulan-bulan berikutnya. Pertumbuhan premi bruto bulanan bertumbuh karena minat masyarakat yang tinggi atas produk tersebut serta relevan dengan gaya hidup masyarakat saat ini.

Pendapatan Underwriting yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Underwriting yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp104.716.171 ribu, meningkat sebesar 319,79% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp24.944.847 ribu, hal ini disebabkan oleh reaktivasi bisnis perusahaan atas produk-produk digital perusahaan. Melalui strategi yang terencana, inovasi dalam pemasaran dan peningkatan kualitas layanan telah memberikan dorongan positif terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan teknologi dan adaptasi terhadap tren pasar, Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang signifikan dalam pendapatan, menegaskan posisinya di pasar asuransi digital dengan cara yang kompetitif dan berkelanjutan yang berdampak positif terhadap pendapatan premi Perusahaan.

Pendapatan Underwriting yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Underwriting yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp24.944.847 ribu, menurun sebesar 48,40% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp48.338.082 ribu, hal ini disebabkan adanya sanksi pembatasan kegiatan usaha oleh OJK terhadap Perseroan , sehingga Perseroan tidak dapat mendapatkan produksi premi. Namun sanksi tersebut telah dicabut dan berakhir pada bulan Juni 2022.

Beban Klaim – bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Beban Klaim – bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp46.569.880 ribu, meningkat sebesar 988,75% dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp4.277.366 ribu, hal ini disebabkan oleh kenaikan beban klaim bruto. Kenaikan beban klaim bruto disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi dari produk baru yang diluncurkan. Secara komparasi dengan industri, Perseroan masih memiliki rasio klaim yang relatif rendah.

Beban Klaim – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Beban Klaim – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp28.230.536 ribu, meningkat sebesar 1,73% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp27.751.448 ribu, hal ini disebabkan oleh kenaikan beban klaim bruto. Kenaikan beban klaim bruto disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi dari produk baru yang diluncurkan. Secara komparasi dengan industri, Perseroan masih memiliki rasio klaim yang relatif rendah.

Beban Klaim – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Beban Klaim – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp27.751.448 ribu, menurun sebesar 17,34% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp33.573.005 ribu, hal ini disebabkan oleh penghentian bisnis Perseroan. Atas penghentian bisnis tersbut, klaim yang terjadi pada tahun 2022 merupakan klaim atas produk-produk dari kerja sama tahun-tahun sebelumnya dan menurun karena tidak terdapat produksi premi lagi.

Beban Komisi – bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Beban Komisi – bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp38.099.323 ribu, meningkat sebesar 1479,81% dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp2.411.637 ribu, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi dengan diluncurkannya produk asuransi digital. Dengan meningkatnya produksi premi, beban komisi pun juga mengalami peningkatan.

Beban Komisi – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Beban Komisi – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp33.294.565 ribu, meningkat sebesar 23662,31% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp140.115 ribu, meningkatnya pendapatan premi dengan diluncurkannya penjualan produk asuransi digital. Dengan meningkatnya produksi premi, beban komisi pun juga mengalami peningkatan.

Beban Komisi – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Beban Komisi – bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp140.115 ribu, menurun sebesar 96,95% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp4.601.388 ribu, hal ini disebabkan oleh penghentian bisnis ssehingga tidak ada produksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatat beban komisi di tahun tersebut.

Jumlah Beban Underwriting bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Jumlah Beban Underwriting yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp85.599.625 ribu, meningkat sebesar 1118,88%% dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp7.022.794 ribu, hal ini disebabkan oleh penjualan produk asuransi digital yang dilakukan oleh Perseroan dimana penyebab utamanya adalah kenaikan atas beban klaim bruto seperti yang telah dijelaskan di atas.

Jumlah Beban Underwriting bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Beban Underwriting yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp62.935.199 ribu, meningkat sebesar 121,83% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp28.370.340 ribu, hal ini disebabkan oleh penjualan produk asuransi digital yang dilakukan oleh Perseroan dimana penyebab utamanya adalah kenaikan atas beban klaim bruto Perseroan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Jumlah Beban Underwriting bersih 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Beban Underwriting yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp28.370.340 ribu, menurun sebesar 33,03% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp42.360.664 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan pemakaian tenaga penunjang dikarenakan menurunya aktivitas klaim masuk akibat penghentian bisnis Perseroan.

Laba (rugi) usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Laba (rugi) usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp13.288.626 ribu, meningkat sebesar Rp13.609.090 ribu dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp(320.464) ribu, hal ini disebabkan oleh efek positif atas kelanjutan transformasi strategis yang dilakukan dan penjualan produk asuransi digital yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Karena di periode saat ini Perusahaan tidak mempunyai biaya tidak rutin (one-off expense) yang terjadi karena hal tersebut sudah diselesaikan seluruhnya. Melanjutkan kegiatan bisnis yang dilakukan tahun lalu, yang sebelumnya sudah positif, Perusahaan berhasil mencatat keuntungan untuk periode saat ini.

Laba (rugi) usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Laba (rugi) usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar (Rp39.096.151) ribu, menurun sebesar 8,19% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat (Rp42.585.625) ribu, hal ini disebabkan oleh biaya tidak rutin *(one-off expense),* walaupun Perseroan sudah melakukan transformasi strategis dan penjualan produk asuransi digital Perseroan. Pada periode ini, Perseroan membukukan biaya tidak rutin *(one-off expense)* atas pencadangan penuh untuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas piutang koasuransi PT PLI sebesar Rp38.867.175 ribu dan beban reasuransi atas rekonsiliasi dengan pihak reasuradur utama atas produk-produk lama sebesar Rp12.38 milyar. Mengecualikan hal-hal tersebut, Perseroan mencatat keuntungan sebanyak Rp7,91 milyar. Hal ini terjadi karena produk-produk yang dijual Perseroan mempunyai periode yang pendek sehingga keuntungan atas penjualan produk dapat direalisasikan secara langsung dan beban klaim yang relatif rendah dibandingkan dengan produk-produk Perseroan dari tahun-tahun sebelumnya.

Laba (rugi) usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba (rugi) usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (Rp42.585.625) ribu, menurun sebesar 18,98% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat (Rp52.563.746) ribu, hal ini disebabkan oleh perusahaan mendapatkan sanksi pembatasan kegiatan usaha dan tidak dapat melakukan penutupan asuransi sehingga pendapatan perusahaan menurun namun harus membayar klaim-klaim yang terjadi dari periode sebelumnya.

Laba (rugi) Tahun Berjalan

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp15.924.202 ribu, meningkat sebesar 1167,12% dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp1.256.724 ribu, hal ini disebabkan oleh kelanjutan atas perbaikan terhadap kegiatan operasional usaha asuransi sesuai hal yang dijelaskan di atas pendapatan, beban klaim dan beban usaha Perusahaan.

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar (Rp24.057.748) ribu, menurun sebesar 36,13% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat (Rp37.667.561) ribu, hal ini disebabkan oleh perbaikan terhadap kegiatan operasional usaha asuransi sesuai hal yang dijelaskan di atas pendapatan, beban klaim dan beban usaha Perusahaan.

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba (rugi) Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (Rp37.667.561) ribu, menurun sebesar 2,13% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat (Rp38.487.080) ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan terhadap kegiatan operasional usaha asuransi terutama atas produk-produk kredit lama sesuai hal yang dijelaskan di atas atas pendapatan, beban klaim dan beban usaha perusahaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp262.049.268 ribu, meningkat sebesar 3,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp252.198.366 ribu, hal ini disebabkan oleh pemasukan atas kenaikan operasional kas Perseroan dari kegiatan bisnis Perseroan.

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp252.198.366 ribu, meningkat sebesar 15,50% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp218.360.484 ribu, hal ini disebabkan oleh penambahan modal yang dilakukan oleh pemegang saham sebelumnya dan hasil margin atas penjualan produk asuransi digital Perseroan dan perbaikan terhadap kegiatan usaha/operasional Perseroan.

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp218.360.484 ribu, menurun sebesar 2,19% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp223.254.361 ribu, hal ini disebabkan oleh pemberhentian kegiatan usaha Perseroan, penghapusan piutang yang dilakukan dan implikasinya terhadap kerugian Perseroan.

KAS

Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp28.962.840 ribu, meningkat sebesar 64,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp17.635.043 ribu, hal ini disebabkan oleh pemasukan atas kenaikan operasional kas Perseroan dari kegiatan bisnis Perseroan.

Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp17.635.043 ribu, menurun sebesar 45,07% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp32.102.152 ribu, hal ini disebabkan oleh hal ini disebabkan oleh kas yang sudah diterima Perusahaan telah dialokasikan menjadi investasi untuk mengoptimalkan hasil investasi dari kas Perseroan.

Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp32.102.152 ribu, meningkat sebesar 639,21% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp4.342.737 ribu, hal ini disebabkan oleh penambahan modal yang dilakukan oleh Perusahaan dan belum dialokasikan menjadi investasi.

INVESTASI

Investasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Investasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp101.311.781 ribu, meningkat sebesar 3,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp98.077.802 ribu, hal ini disebabkan oleh penambahan penempatan deposito yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih optimal.

Investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp98.077.802 ribu, meningkat sebesar 142,17% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp40.498.760 ribu, hal ini disebabkan oleh penempatan investasi untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih optimal.

Investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp40.498.760 ribu, meningkat sebesar 7,40% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp37.708.483 ribu, hal ini disebabkan oleh pencairan dan penempatan baru terkait kebutuhan likuiditas Perusahaan.

ASET REASURANSI

Aset Reasuransi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Aset Reasuransi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp10.142.533 ribu, menurun sebesar 42,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp17.501.959 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan cadangan premi Perusahaan dikarenakan beberapa polis telah melewati masa pertanggungannya pada periode tersebut ditambah rekonsiliasi terhadap pihak-pihak bank atas produk-produk dari tahun-tahun sebelumnya ditambah beberapa polis telah melewati masa pertanggungannya pada periode tersebut.

Aset Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Aset Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp17.501.959 ribu, menurun sebesar 40,10% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp29.217.015 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan cadangan premi Perusahaan dikarenanakan beberapa polis telah melewati masa pertanggungannya pada periode tersebut ditambah rekonsiliasi terhadap pihak-pihak bank atas produk-produk dari tahun-tahun sebelumnya ditambah beberapa polis telah melewati masa pertanggungannya pada periode tersebut.

Aset Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Aset Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp29.217.015 ribu, menurun sebesar 39,48% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp48.279.772 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan cadangan premi perusahaan dikarenanakan beberapa polis telah melewati masa pertanggungannya pada periode tersebut ditambah rekonsiliasi terhadap pihak-pihak bank atas produk-produk dari tahun-tahun sebelumnya.

ASET TETAP

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp32.351.306 ribu, menurun sebesar 0,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp32.410.735, hal ini disebabkan oleh depresiasi dari aset tetap Perusahaan.

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp32.410.735 ribu, meningkat sebesar 6,25% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp30.505.114 ribu, hal ini disebabkan oleh kenaikan atas nilai valuasi tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Aset Tetap yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp30.505.114 ribu, menurun sebesar 3,00% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp31.447.975 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan atas nilai valuasi tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Aset Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp53.402.262 ribu, meningkat sebesar 4,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp51.236.633 ribu, hal ini disebabkan oleh kerugian fiskal Perusahaan yang manfaatnya dapat dimanfaatkan pada periode masa mendatang.

Aset Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Aset Pajak Tangguhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp51.263.633 ribu, meningkat sebesar 39,46% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp36.739.165 ribu, hal ini disebabkan oleh manfaat pajak masa depan yang dapat dimanfaatkan perusahaan karena kerugian fiskal pada periode ini.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp95.184.184 ribu, menurun sebesar -35,27% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp147.056.581 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan atas liabilitas kepada pemegang saham, karena liabilitas tersebut sudah dikonversikan menjadi modal disetor.

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp147.056.581 ribu, meningkat sebesar 27,60% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp115.249.343 ribu, hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan uang setoran modal, penurunan utang klaim, dan penurunan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan.

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp115.249.343 ribu, menurun sebesar 24,79% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp153.227.871 ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan utang klaim dan penurunan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan seperti penjelasan di bawah.

MAESTRO 90 ADV

UTANG KLAIM

Utang Klaim yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Utang Klaim yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp23.938.798 ribu, meningkat sebesar 4,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp22.893.185 ribu, hal ini disebabkan oleh kenaikan beban klaim Perusahaan karena kenaikan bisnis Perusahaan.

Utang Klaim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Utang Klaim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp22.893.185 ribu, menurun sebesar 17,93% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp27.896.229 ribu, hal ini disebabkan oleh pembayaran klaim lama yang dilakukan oleh Perusahaan kepada bank-bank.

Utang Klaim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Utang Klaim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp27.896.229 ribu, meningkat sebesar 29,80% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp21.491.042 ribu, hal ini disebabkan oleh klaim yang terjadi pada periode tahun tersebut namum belum dibayarkan oleh Perusahaan karena pendapatan Perusahaan menurun oleh karena sanksi pembatasan kegiatan usaha.

UTANG REASURANSI

Utang Reasuransi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Utang Reasuransi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp13.302.481 ribu, menurun sebesar 9,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp14.708.432 ribu, hal ini disebabkan oleh program reasuransi baru Perusahaan atas produk-produk baru Perusahaan yang akan dibayarkan secara triwulanan kepada pihak reasuradur.

Utang Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Utang Reasuransi yang berakhir pada tanggal 3 Desember 2023, tercatat sebesar Rp14.708.432 ribu, meningkat sebesar 366,47% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp3.153.132 ribu, hal ini disebabkan oleh rekonsiliasi yang dilakukan dengan pihak reasdur utama karena perusahaan reasuradur didorong oleh manajemen internal reasuradur utama.

Utang Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Utang Reasuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp3.153.132 ribu, menurun sebesar 15,93% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember yang tercatat Rp3.750.815 ribu, hal ini disebabkan oleh pembayaran premi reasuransi yang dilakukan oleh perusahan sesuai dengan kesepakatan *treaty* Perusahaan.

LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp47.184.913 ribu, menurun sebesar 11,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp53.591.649 ribu, hal ini disebabkan oleh amortisasi atas polis produk-produk lama karena masa berlaku yang sudah selesai ditambah dengan rekonsiliasi atas polis-polis dengan bank dimana ditemukan bahwa beberapa polis sudah selesai karena pembayaran dipercepat yang dilakukan oleh nasabah-nasabah bank dimana hal ini menyebabkan pelapasan cadangan oleh Perusahaan.

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp53.591.649 ribu, menurun sebesar 31,18% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp77.866.945 ribu, hal ini disebabkan oleh amortisasi atas polis produk-produk lama karena masa berlaku yang sudah selesai ditambah dengan rekonsiliasi atas polis-polis dengan bank dimana ditemukan bahwa beberapa polis sudah selesai karena pembayaran dipercepat yang dilakukan oleh nasabah-nasabah bank dimana hal ini menyebabkan pelapasan cadangan oleh Perusahaan.

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Kontrak Asuransi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp77.866.945 ribu, menurun sebesar 33,85% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp117.713.628 ribu, hal ini disebabkan oleh amortisasi atas polis produk-produk lama karena masa berlaku yang sudah selesai ditambah dengan rekonsiliasi atas polis-polis dengan bank dimana ditemukan bahwa beberapa polis sudah selesai karena pembayaran dipercepat yang dilakukan oleh nasabah-nasabah bank dimana hal ini menyebabkan pelapasan cadangan oleh Perusahaan.

UTANG LAIN-LAIN

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp7.541.186 ribu, meningkat sebesar 188,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp2.614.273 ribu, hal ini disebabkan oleh biaya pemasaran atas kerja sama produk-produk asuransi digital dengan platform-platform Mitra yang harus dibayarkan.

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp2.614.273 ribu, meningkat sebesar 91,45% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp1.365.491 ribu, hal ini disebabkan oleh penerapan PSAK 73 ditahun 2023 terkait hak guna sewa dimana Perusahaan mencatat liabilitas sewa yang akan terjadi di periode masa mendatang. Selain itu, Perusahaan mencatat adanya kenaikan penggunaan jasa konsultan yang akan dibayarkan dalam periode berikutnya.

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Utang Lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp1.365.491 ribu, menurun sebesar 67,08% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp4.147.487 ribu, hal ini disebabkan oleh pembayaran yang dilakukan perusahaan atas utang sewa gedung dan utang biaya pemasaran dan jasa konsultan dari tahun sebelumnya.

TOTAL EKUITAS

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2023

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp166.865.084 ribu, meningkat sebesar 58,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang tercatat Rp105.141.785 ribu, hal ini disebabkan oleh konversi saham dari liabilitas kepada pemegang saham menjadi modal disetor dan keuntungan yang didapatkan oleh Perusahaan pada periode tersebut.

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp105.141.785 ribu, meningkat sebesar 1,97% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat Rp103.111.141 ribu, hal ini disebabkan oleh penambahan modal yang dilakukan oleh Perusahaan pada periode tersebut.

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Total Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp103.111.141 ribu, meningkat sebesar 47,25% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp70.026.490 ribu, hal ini disebabkan oleh penambahan modal yang dilakukan oleh Perusahaan pada periode tersebut.

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan. :

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
	(Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
Liabilitas terhadap Aset	36,32%	42,73%	58,31%	52,78%	68,63%
Liabilitas terhadap Ekuitas	57,04%	74,60%	139,87%	111,77%	218,81%

Perbandingan antara liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar, 36,32%; 42,73%; 58,31%; 52,78% dan 68,63%. Peningkatan dan Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset Perusahaan dikarenakan transformasi kegiatan bisnis Perusahaan, dimana marjin yang didapatkan oleh Perusahaan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban lama Perusahaan, penempatan investasi yang lebih optimal untuk mengurangi beban operasional dan manajemen likuiditas Perusahaan yang optimal.

Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar, 57,04%; 74,60%; 139,87%; 111,77% dan 218,81%. Peningkatan dan Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan Ekuitas dan penurunan liabilitas Perusahaan atas kegiatan-kegiatan Perusahaan seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari imbal hasil investasi (*Return On Asset* / ROA) dan imbal hasil ekuitas (*Return On Equity* / ROE).

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
	(Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
Imbal Hail Aset (ROA)	6,08%	0,55%	-9,54%	-17,25%	-17,24%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	9,54%	0,97%	-22,88%	-36,53%	-54,96%

Imbal hasil aset (ROA) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 6,08%; 0,55%; -9,54%; -17,25%; dan -17,24% Peningkatan dan Penurunan tersebut disebabkan oleh langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha sehingga Perusahaan tidak mempunyai penutupan asuransi baru dan mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian pada periode tersebut. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan transformasi bisnis dengan menjual produk-produk asuransi digital dimana Perusahaan sudah memperbaiki rasio imbal hasil aset dari peningkatan profitabilitas Perusahaan. Dilanjutkan pada perode 2024, Perusahaan sudah dapat mencatatkan keuntungan dari kegiatan tersebut sehingga imbal hasil aset menjadi positif.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar, 9,54%; 0,97%; -22,88%; -36,53%; dan -54,96%. Peningkatan dan Penurunan tersebut disebabkan oleh langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha sehingga Perusahaan tidak mempunyai penutupan asuransi baru dan mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian pada periode tersebut. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan transformasi bisnis dengan menjual produk-produk asuransi digital dimana Perusahaan sudah memperbaiki rasio imbal hasil ekuitas dari peningkatan profitabilitas Perusahaan. Dilanjutkan pada periode 2024, Perusahaan sudah dapat mencatatkan keuntungan dari kegiatan tersebut sehingga imbal hasil ekuitas menjadi positif.

LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rincian Laporan Arus Kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
	(Audit)	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	11.687.296	(15.790.490)	(29.666.132)	(41.013.113)	(13.020.169)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(359.499)	(21.502.971)	(54.800.976)	(1.227.472)	8.302.563
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	25.000.000	70.000.000	70.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	11.327.797	(12.293.461)	(14.467.109)	27.759.415	(4.717.606)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	17.635.043	32.102.152	32.102.152	4.342.737	9.060.343
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**28.962.840**	**19.808.691**	**17.635.043**	**32.102.152**	**4.342.737**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp11.687.296 ribu, meningkat sebesar 27.477.786 dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat Rp(15.790.490) ribu, hal ini disebabkan oleh perbaikan atas aktivitas operasional Perusahaan. Dari proses penagihan yang tepat waktu dan klaim rasio yang relatif rendah, Perusahaan mencatat arus kas operasional positif.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar (Rp29.666.132) ribu, menurun sebesar 27,67% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat (Rp41.013.113) ribu, Pada tahun 2023, Perusahan sudah mendapatkan arus kas atas penjualan produk-produk baru Perusahaan. Namun pada periode yang sama, Perusahaan juga membayarkan klaim sebesar Rp35.270.617 ribu atas penunggakan klaim yang terjadi dari tahun-tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (Rp41.013.113) ribu, meningkat sebesar 215% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat (Rp13.020.169) ribu, hal ini disebabkan oleh penurunan premi Perusahaan dikarenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha yang dikenakan. Pada waktu yang sama, Perusahaan juga harus membayarkan klaim dan beban operasional yang tidak menurun

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tercatat sebesar Rp(359.499) ribu, menurun sebesar 98,33% dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 yang tercatat (Rp21.502.971) ribu, hal ini disebabkan oleh kenaikan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat sebesar (Rp54.800.976) ribu, meningkat sebesar 4364% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2022 yang tercatat (Rp1.227.472) ribu, hal ini disebabkan oleh penempatan investasi dari penambahan modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (Rp1.227.472) ribu, menurun sebesar 114,78% dibandingkan dengan periode yang sama 31 Desember 2021 yang tercatat Rp8.302.563 ribu, hal ini disebabkan oleh pencairan investasi Perusahaan untuk membayar beban klaim dan beban operasional Perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2023

Tidak ada Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 jika dibandingkan dengan periode yang sama 30 Juni 2023 tercatat sebesar Rp25.000.000 ribu.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp70.000.000 ribu, hal ini disebabkan oleh penambahan modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp70.000.000 ribu, dan tidak ada kegiatan arus kas aktivitas pendanaan pada periode yang sama 31 Desember 2021.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus ini.

FAKTOR RISIKO

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Risiko asuransi yang dihadapi oleh Perseroan dapat bersumber dari berbagai kegiatan usaha Perusahaan, antara lain jenis produk yang dimiliki, jangka waktu produk, risiko yang dijamin, dan manfaat yang diberikan Perseroan bagi Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta. Risiko asuransi dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung (direct or indirect loss) dan kerugian hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (opportunity cost).

Dampak Risiko Asuransi.

Dampak risiko Asuransi yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

a. Penetapan premi asuransi yang terlalu rendah dapat secara langsung mempengaruhi hasil underwriting yang diperoleh Perseroan dikarenakan premi yang didapatkan tidak mencukupi untuk membiayai klaim yang dijamin oleh Perseroan, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha. Sebaliknya penetapan premi asuransi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan turunnya daya saing Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha sehingga dapat menyebabkan tidak tercapainya target produksi dan keuntungan yang diharapkan.

b. Ketidaktepatan dalam melakukan seleksi risiko dapat menyebabkan biaya klaim yang terjadi melebihi ekspektasi biaya yang diharapkan sehingga mengakibatkan penurunan hasil underwriting sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha.

c. Penggunaan reasuransi yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan dalam memperoleh klaim bagian reasuransi (recovery reasuransi) sehingga berpotensi menimbulkan kerugian usaha.

d. Penanganan klaim yang tidak tepat dapat mengakibatkan:
   - Biaya klaim yang lebih besar dari yang seharusnya dibayarkan sehingga berpotensi menurunkan hasil underwriting.
   - Ketidakpuasan pelanggan yang berpotensi menimbulkan turunnya kepercayaan pelanggan, kehilangan pelanggan, dan timbulnya tuntutan hukum.

Mitigasi Risiko

Risiko Asuransi Perseroan juga menghadapi risiko bawaan bisnis asuransi yang berasal dari ketidakpastian akan besarnya jumlah dan waktu klaim di masa depan, yang sangat dipengaruhi oleh proses underwriting dan proses pricing. Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain dan pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

Adalah risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan perseroan, apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan dengan baik, antara lain meliputi :

1. Risiko Kecukupan Modal.
2. Risiko Pengehentian Izin Penjualan Produk.
3. Risiko Operasional
4. Risiko Kredit.
5. Risiko Strategis.
6. Risiko Likuiditas.
7. Risko Reputasi.
8. Risiko Pasar.
9. Risiko Hukum.
10. Risiko Kepatuhan.

Risiko Kecukupan Modal

Risiko Kecukupan Modal merupakan risiko yang melekat pada Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam Industri Keuangan Non-Bank yang diwajibkan memiliki permodalan yang memadai sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki permodalan yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Asuransi.

Risiko Pengehentian Izin Penjualan Produk

Risiko Pengehentian Izin Penjualan Produk muncul akibat Perseroan harus memenuhi ekuitas minimum yang diatur di POJK sektor Industri Keuangan Non Bank, jika Perseoran tidak dapat memenuhi ekuitas minimum dalam batas waktu yang sudah ditentukan, maka Perseroan tidak dapat menjual produk Asuransi Kredit yang berkontribusi sebesar 20% - 25% terhadap pendapatan Perseroan.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko Operasional termasuk juga adanya risiko yang timbul dari ketidakcukupan liabilitas yang disebabkan kelemahan proses penetapan asumsi aktuaria dan/atau ketidakmampuan aktuaris dalam menetapkan asumsi aktuaria yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, yang termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat terkonsentrasinya penempatan investasi (risiko konsentrasi investasi), risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), risiko kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk), dan risiko kredit akibat country risk. Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh proses bisnis asuransi yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (counterparty) seperti penerbit instrumen investasi, Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta dalam hal pembayaran premi, maupun reasuradur.

Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Dalam menerapkan strategi bisnis dibutuhkan perencanaan yang tepat dan matang guna mencapai target utama Perseroan. Pada industri asuransi, rencana strategis sangat berperan penting dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan kepada pemegang polis/tertanggung dan pihak berkepentingan lainnya.

Risiko Likuiditas.

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi Perseroan.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan terkait secara hukum dengan pelanggan maupun pemasok melalui kontrak polis, *cover note*, *placing slip*, surat perintah kerja, atau dokumen lain yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan. Perseroan memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

RISIKO UMUM

Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global

Seluruh penjualan Perseroan dilakukan di pasar domestik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai potensi risiko yang berasal dari dinamika politik, sosial, dan ekonomi. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik;
b. Volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah;
c. Perang, terorisme, demonstrasi besar-besaran, dan konflik domestik lainnya;
d. Kebijakan Pemerintah;
e. Perubahan rezim politik yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah secara signifikan;
f. Tindakan pemerintah yang sewenang-wenang dan tidak konsisten;
g. Keterbatasan infrastruktur; dan
h. Kualitas sumber daya manusia.

Kebijakan Pemerintah yang Berdampak kepada Industri

Risiko terkait Peraturan dan Kebijakan Pemerintah Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru dapat berdampak secara langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan akan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terjadi perubahan kebijakan Pemerintah, agar kinerja, profitabilitas dan kelangsungan usaha berjalan dengan baik.

Ketentuan Negara Lain yang Berdampak kepada Industri

Ketentuan negara lain yang berdampak kepada industri, jika terdapat Kerjasama dengan pihak negara lain seperti ketentuan Reasuransi di negara lain. Pada umumnya Perusahaan tidak memiliki risiko-risiko yang tidak terkait secara langsung. Risiko ketentuan negara lain/peraturan internasional, dapat mempengaruhi kinerja Perseroan jika dikemudian hari menyangkut kepemilikan asuransi di Indonesia oleh warga negara asing atau pun klaim asuransi Perseroan di luar negeri.

Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan

Risiko Peraturan Perundang - Undangan Industri keuangan dalam hal ini asuransi merupakan industri yang diawasi secara ketat oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Seluruh tindakan yang akan diambil oleh Perseroan harus tunduk kepada regulasi dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan OJK. Karenanya, jika terjadi perubahan pada regulasi dan peraturan yang telah ditetapkan, perubahan tersebut akan berpengaruh kepada usaha dan bisnis Perseroan.

Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Risiko fluktuasi suku bunga adalah risiko yang timbul karena fluktuasi atau naik turunnya suku bunga. Risiko ini dapat mempengaruhi investasi seperti pinjaman atau obligasi, yang biasanya akan memburuk akibat peningkatan suku bunga. Apabila suku bunga naik, maka harga obligasi berbunga tetap akan turun, begitu juga sebaliknya

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Kurs Valuta Asing adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan. Eksposur Perseroan atas fluktuasi kurs valuta asing utamanya disebabkan dari investasi dan pendapatan dari investasi tersebut. Apabila Perseroan tidak dapat mengelola dengan baik investasi dalam valuta asing baik aset maupun liabilitas, maka akan dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Bencana Alam dan Kebakaran

Risiko Bencana Alam dan Kebakaran merupakan peristiwa yang tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sewaktu waktu yang mampu menyebabkan berhentinya proses usaha dan bisnis Perseroan. Apalagi dalam bidang usaha Perseroan, jika bencana alam dan kebakaran menimpa nasabah perseroan, maka akan menyebabkan peningkatan permintaan klaim atas asuransi. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan prosedur – prosedur dan manajemen risiko jika keadaan darurat ini terjadi

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko Tuntutan Hukum Dalam menjalankan bisnis asuransi, Perseroan terikat secara hukum dengan para pelanggan Perseroan melalui kontrak polis yang dibuat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang diatur merujuk kepada peraturan dan regulasi yang telah ditetapkan. Kontrak polis tersebut, mengatur hak-hak pemegang polis/tertanggung dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan Perseroan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Jika terjadi pelanggaran atau kelalaian oleh perseroan dalam menjalankan kesepakatan yang telah ditentukan didalam polis, maka Perseroan memiliki risiko untuk mendapatkan gugatan atau tuntutan hukum dari para pemegang polis.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

Fluktuasi Harga Saham Perseroan yang Signifikan di Kemudian Hari

Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan setelah penawaran umum perdana, mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah harga penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek

Likuiditas Saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

Penjualan Saham di Masa Depan dapat memiliki Dampak Merugikan pada Harga Pasaran Saham.

Risiko penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut. Saham Perseroan yang ditawarkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tidak menjaminkan keuntungan ataupun kerugian, namun bagi investor yang memiliki saham Perseroan dan ingin menjual dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di masa mendatang. Penjualan saham Perseroan di masa depan dengan jumlah besar di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat berdampak merugikan pada harga pasaran saham Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui Penawaran Umum atau Penawaran Umum Terbatas atau efek yang bersifat ekuitas.

Kemampuan Perseroan Membayar Dividen di Kemudian Hari

Pembagian Dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha. Beberapa faktor tersebut diatas berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari yang paling tinggi sampai paling rendah, dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus.

INFORMASI TENTANG SEMUA KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 28 November 2024 atas Laporan Keuangan untuk periode enam bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*member of Moore Global Network Limited*) dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Jacinta Mirawati dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0154, sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Lindung Upaya sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48 tanggal 25 April 1987 yang dibuat di hadapan Joeni Moeljani, Notaris di Semarang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (saat ini bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No C2-597-HT0101 TH.88 tanggal 28 Januari 1988, serta telah didaftarkan dalam Buku Daftar pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang dengan No. 54A/1988/II tanggal 10 Februari 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1364 tanggal 14 Juli 1989, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 56 (“**Akta Pendirian**”).

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1jt,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000	Rp2.000.000.0000,-	
1. Panoet Harsono	200	Rp200.000.000,-	40%
2. Djajoes Adisapoetro	200	Rp200.000.000,-	40%
3. Eko Santoso	50	Rp50.000.000,-	10%
4. Dwi Sampoerno	50	Rp50.000.000,-	10%
Modal Ditempatkan dan Disetor	**500**	**Rp500.000.000,-**	**100%**
Saham Dalam Portepel	**1.500**	**Rp1.500.000.000,-**	

Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan UUPT, yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 4 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Sonny Ambaryono, S.H., Notaris di Semarang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-35106.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 13 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0052732.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 13 Juli 2010.

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Digital Bersama No. 86 tanggal 18 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0066750.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0224459.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024 (“**Akta No. 86/2024**”), yang telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseron untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 dan Peraturan OJK No. 15/2020, yang telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseron untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 dan Peraturan OJK No. 15/2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam salah satu perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta 86/2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha asuransi umum yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan tunduk pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, struktur Kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

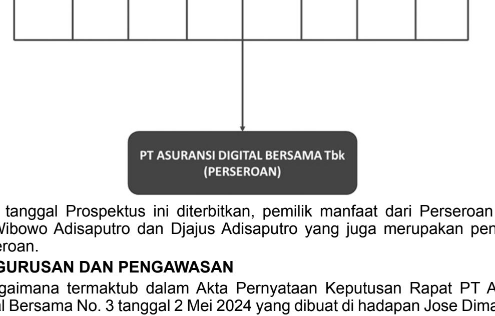

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Adi Wibowo Adisaputro dan Djajus Adisaputro yang juga merupakan pengendali Perseroan.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Asuransi Digital Bersama No. 3 tanggal 2 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn ., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta 3/2024**”) yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham dengan No. AHU-AH.01.09-0176001 tanggal 2 Mei 2024 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0084967. AH.01.11.TAHUN.2024 tanggal 2 Mei 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dwijawanti Widiatmadja
Komisaris Independen : Banua P Sianturi
Komisaris Independen : Achmad Hadad Rauf
Direktur Utama : Adi Wibowo Adisaputro
Direktur Keuangan : Randy Tandra
Direktur Kepatuhan : Dr. Sofi Suryasnia

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Umum

PT Asuransi Digital Bersama adalah Perusahaan Asuransi Umum yang awalnya bernama PT Sarana Lindung Upaya (SLU) yang didirikan tahun 1988 oleh para pendiri perseorangan dimana pada masa pendirian Perseroan berkedudukan di Kota Semarang, saat ini Perseroan telah memindahkan Kantor Pusatnya di Jakarta sejak tahun 2022, dan memiliki 4 Kantor Perwakilan di Surabaya, Bandung, Semarang, dan Pangandaran dimana seluruhnya tidak memiliki kewenangan dalam menerima penutupan dan memproses klaim.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan memiliki tim yang ahli dan berpengalaman untuk mengembangkan Produk dan Layanan Perseroan agar dapat memberikan solusi dan kepuasan kepada pelanggan. Perseroan terus melakukan inovasi untuk maju melalui pengembangan lini produk baru dan berpartner dengan mitra – mitra strategis untuk meningkatkan pangsa pasarnya.

Asuransi Berbasis Teknologi

Asuransi berbasis teknologi merupakan lingkup usaha yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Yang dimaksud dengan asuransi berbasis teknologi adalah menggabungkan keunggulan dari asuransi dengan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, analitika data, perangkat lunak seluler, dan alat digital lainnya untuk meningkatkan pengalaman pelanggan (*User Experience)* dan juga meningkatkan efisiensi dari kegiatan usaha asuransi pada umumnya.

Tujuan utama asuransi berbasis teknologi adalah menyediakan produk asuransi yang lebih personal, membuat layanan asuransi lebih mudah diakses dan terjangkau, serta menyederhanakan keseluruhan pengalaman asuransi bagi pelanggan dan perusahaan asuransi. Dengan menggabungkan teknologi canggih, asuransi berbasis teknologi bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam industri asuransi yang sudah lama ada dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan konsumen di era digital.

Pengembangan Produk Asuransi Berbasis Teknologi

Perseroan dalam hal ini berkerjasama dengan PT Mitra Jasa Pratama (MJP) guna menghadirkan produk-produk asuransi inovatif pada piranti lunak berbasis teknologi yang khusus menawarkan pemesanan tiket penerbangan secara daring.

Dalam menjalankan usahanya Perseroan memiliki beberapa produk yaitu:

1. **Asuransi Kecelakaan Diri**

   Merupakan produk asuransi yang memberi perlindungan atas risiko kecelakaan diri dan perluasan sesuai dengan perlindungan yang tercantum dalam polis.

   Berikut produk produk asuransi:
   - *Asuransi Kecelakaan Diri Individu*
   - *Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan*
   - *Asuransi Kecelakaan Diri dengan perluasan Ketidaknyamanan Transfer*
   - *Asuransi Kecelakaan Diri dengan perluasan Garansi Pengembalian Biaya Pembelian Tiket*
   - *Asuransi Kecelakaan Diri dengan Perluasan Santunan Ketidaknyamanan atas-Gangguan Layanan Umum*

2. **Asuransi Kredit**

   Merupakan produk asuransi yang memberikan pertanggungan kepada kreditur atas kerugian akibat kegagalan pembayaran debitur dalam menyelesaikan hutang yang diselenggarakan oleh platform peer to peer lending, melindungi kreditur dari kemungkinan default (gagal bayar).

   Produk Asuransi Kredit memungkinkan untuk tidak dilanjutkan oleh Perseroan dimasa mendatang terkait pemenuhan ekuitas minimum yang diatur di POJK sektor Industri Keuangan Non Bank dimana saat ini produk asuransi kredit berkontribusi sebesar 20% - 25% terhadap pendapatan Perseroan.

3. **Asuransi Kendaraan Bermotor**

   Merupakan produk Asuransi yang memberikan manfaat berupa pemberian ganti rugi atas kerugian akibat kehilangan dan/atau kerusakan pada kendaraan bermotor.
   - *Asuransi Kendaraan Bermotor Komprehensif*
   - *Asuransi Kendaraan Bermotor Total Loss*

4. **Asuransi Pengangkutan**

   Merupakan produk Asuransi yang memberikan perlindungan atas kerusakan atau kehilangan obyek atau kepentingan yang dapat dipertanggungkan selama dalam pengangkutan dari suatu tempat ke tempat lain dengan alat angkutan darat, laut maupun udara.

5. **Asuransi Kebakaran**

   Merupakan produk Asuransi yang menjamin harta benda terhadap kerusakan atau kerugian yang disebabkan oleh Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, dan Asap atau terkadang disebut FLEXAS (Fire, Lightning, EXplosion, impact of Airctaft and Smoke) yang dijamin pada Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI)

   Harta benda yang dapat diasuransikan berupa Bangunan (building), Mesin (machinery), Barang Dagangan (stock), Isi atau perabot dan perlengkapan bangunan (content) lainnya.

6. **Asuransi Uang dalam Penyimpanan**

   Merupakan produk Asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko hilangnya uang dan/atau surat-surat berharga dari dalam lemari besi, laci, mesin anjungan tunai mandiri. Produk ini didistribusikan melalui kerjasama langsung dengan mitra Bank.

7. **Asuransi Uang dalam Pengiriman**

   Merupakan produk Asuransi yang memberikan perlindungan atas risiko hilangnya uang dan/atau surat-surat berharga ketika dalam proses pengiriman dari satu tempat ke lain tempat. Produk ini didistribusikan melalui kerjasama langsung dengan mitra Bank.
   - **Perlindungan *Reschedule* Maskapai**

     Jenis perlindungan yang ditawarkan kepada penumpang maskapai, apabila penerbangan tersebut mendapatkan penjadwalan ulang oleh maskapai itu sendiri.
   - **Jaminan Bebas *Reschedule***

     Jenis perlindungan yang ditawarkan kepada penumpang maskapai, apabila penumpang tersebut ingin mengubah jadwal penerbangan.

Jika ada perubahan, Anda harus menginformasikan pembaruan atau perubahan detail polis (contoh: kesalahan saat memasukkan data pribadi) ke pihak Asuransi. Kelalaian penyesuaian data sesuai detil terbaru akan menyebabkan polis Anda dianggap tidak berlaku saat Anda mengajukan klaim. Untuk mengubah detail polis, hubungi pihak Asuransi secara langsung untuk meminta Endorsement Polis.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Proses pelayanan asuransi umum perusahaan akan dikembangkan secara online melalui platform digital seperti situs web, aplikasi mobile, atau platform media sosial. Proses ini dilakukan agar pelanggan dapat mengakses informasi tentang produk asuransi, mengajukan klaim, dan berinteraksi dengan perusahaan asuransi secara elektronik dengan aplikasi atau integrasi platform yang dikembangkan oleh perusahaan. Dari proses yang telah dikembangkan, Perusahaan mengharapkan agar mengurangi kebutuhan akan dokumen fisik dan mempercepat proses yang sebelumnya mungkin memakan waktu. Pelanggan juga dapat mengajukan aplikasi asuransi dan klaim secara seamless karena informasi terkait penutupan asuransi sudah disampaikan secara digital dengan hanya mengunggah dokumen, jika diperlukan.

Produk asuransi Perusahaan juga akan disesuaikan dengan kebutuhan individu atau gaya hidup masyarakat yang sudah digital. Pelanggan dapat memilih cakupan asuransi yang mereka inginkan, memilih periode pertanggungan, dan menyesuaikan premi sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka. Proses pemasaran dan penjualan produk akan dilakukan juga secara online untuk menjangkau pelanggan atau mengembangkan konsep media offline-to-online agar semua data pelanggan dapat dikelola melalui sistem digital.

Perusahaan juga akan menggunakan teknologi seperti artificial intelligence, data analitik, dan pemrosesan bahasa alami untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional. Teknologi ini memungkinkan perusahaan asuransi untuk melakukan analisis risiko yang lebih baik, memproses data dengan cepat, dan memberikan rekomendasi yang relevan kepada pelanggan. Perusahaan asuransi digital mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan untuk mengidentifikasi tren, mengukur risiko, dan mengembangkan produk yang lebih baik. Data ini dapat mencakup informasi demografis, riwayat klaim, perilaku konsumen, dan sumber data lainnya. Analisis data yang canggih membantu perusahaan asuransi digital dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pelanggan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

EKUITAS

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 untuk periode enam bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0154 dengan tanggal 28 November 2024.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
	(Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
EKUITAS				
Modal disetor	301.260.000	256.260.000	231.260.000	161.260.000
Komponen ekuitas lainnya	3.626.376	3.079.683	3.040.572	3.009.860
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.945.517	30.689.817	29.243.808	28.506.553
Saldo laba (defisit)				
Ditentukan penggunaannya	9.490.045	9.490.045	9.490.045	9.490.045
Belum ditentukan penggunaannya	(178.456.854)	(194.377.760)	(169.923.284)	(132.239.968)
TOTAL EKUITAS	**166.865.084**	**105.141.785**	**103.111.141**	**70.026.490**

Rencana Penawaran Umum

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum sebanyak 412.087.500 (empat ratus dua belas juta delapan puluh tujuh ribu lima ratus) lembar saham biasa atas nama dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham (”Saham Yang Ditawarkan”) atau sebanyak 12,03% (dua belas koma nol tiga persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp45.329.625.000,- (empat puluh lima miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus dua puluh lima ribu Rupiah).

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30 Juni 2024, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian dan Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024	Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2024 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah sebesar • (•) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp•,- per saham dengan Harga Penawaran Rp•,- setiap saham	Proforma ekuitas setelah Penawaran Umum Perdana Saham
EKUITAS			
Modal disetor	301.260.000	•	•
Komponen ekuitas lainnya	3.626.376	•	•
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	30.945.517	•	•
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	9.490.045	•	•
Belum ditentukan penggunaannya	(178.456.854)	•	•
TOTAL EKUITAS	**166.865.084**	•	•

**Setelah dikurangi biaya emisi*

TIDAK TERDAPAT PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : **Hiswara, Bunjamin & Tandjung**
Akuntan Publik : **KAP Mirawati Sensi Idris**
Notaris : **Jose Dima Satria, S.H., M.Kn**
Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Awal pada tanggal 10 Desember 2024 – 18 Desember 2024 yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Reliance
Sekuritas Indonesia

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
SOHO West Point
Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Telepon: +6221 2952 0558
Faksimili: +6221 2952 0558
Website : https://reliancesekuritas.com/
Email : ib@reliancesekuritas.com

MAESTRO 90 ADV